

SEARCH ENGINE OPTIMIZATION STARTER GUIDE 2018



Daftar Isi

<u>Memulai Perjalanan</u>	3
<u>Bagaimana Google Search Bekerja?</u>	4
<u>Situs Web Kamu Sudah Muncul Di Google?</u>	6
<u>Bagaimana Cara Memberi Tahu Google mengenai Situs Web Saya?</u>	7
<u>Apakah Saya Perlu Konsultan SEO?</u>	10
<u>Meta Title dan Meta Description</u>	11
<u>Judul Artikel</u>	12
<u>Meta Description</u>	12
<u>Tak Perlu Membohongi Google</u>	13
<u>Buat Navigasi yang Memudahkan Pembaca</u>	14
<u>Membuat Konten Berkualitas</u>	15
<u>Lakukan Riset Konten</u>	15
<u>Pembaca Kamu Bukanlah Orang Bodoh</u>	16
<u>Apa Kata Google tentang Konten Berkualitas</u>	16
<u>Mendapatkan dan Memberikan Tautan</u>	19
<u>Jangan Takut Memberi Tautan</u>	19
<u>Beri Gambar yang Menambah Nilai</u>	20
<u>Berteman Baik dengan <i>Smartphone</i></u>	21
<u>Google dan Semua Orang Suka Situs yang Cepat</u>	21
<u>HTTPS? Tentu Saja!</u>	23
<u>Lakukan Audit Situs Berkala</u>	24
<u>Ini Hanya Permulaan</u>	25



Memulai Perjalanan

Bagi sebagian orang, SEO adalah sesuatu yang sulit dimengerti, teknis dan hanya dapat dilakukan oleh para ahli. Ini mungkin benar di masa lampau namun sekarang Google sudah menyediakan banyak panduan dan juga *tool* untuk memfasilitasi para pemilik *situs* dengan berbagai tingkat keahlian untuk mulai membangun *situs* yang lebih baik.

Ada banyak hal yang telah berubah dalam dunia SEO, namun satu hal yang tidak akan pernah berubah adalah membangun *situs* yang menambah nilai kepada pembaca dan di saat yang sama memberikan pengalaman yang luar biasa kepada mereka.

Panduan singkat ini saya tujukkan kepada para pemilik *situs* yang ingin mempunyai peringkat dan yang terpenting *situs* yang lebih baik bagi pengguna.

Satu mindset yang perlu dimengerti dari awal adalah seluruh optimisasi ini kita lakukan untuk pengguna kita. Kita ingin mereka mengunjungi *situs* kita dengan mudah, cepat, dan mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Namun kita juga dapat mempermudah Google melakukan pekerjaannya dengan berbagai cara, ini yang kita sebut sebagai SEO.

Saya harap kamu dapat menikmati dan juga menggunakan panduan ini untuk memulai.

Silahkan sampaikan saran dan kritik kamu ke edu@techinasia.com

Selamat membaca!

Hendri Salim

Bagaimana Google Search Bekerja?



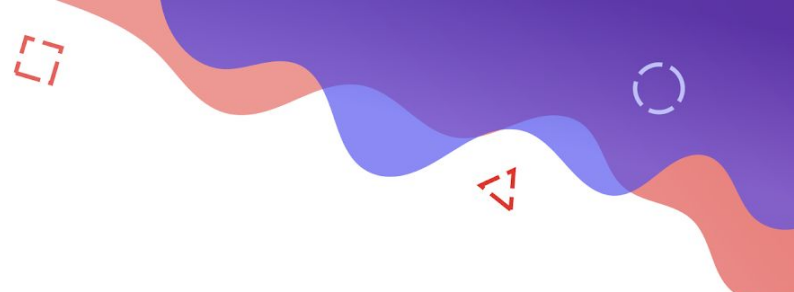
Tanpa pernah berhenti dan bahkan ketika kamu sedang membaca panduan ini, Google sedang mengunjungi semua situs web yang mereka bisa. Mereka melakukan ini dengan cara mengirim *bot* yang biasa disebut *spider* (laba-laba) ke situs web milikmu dan juga jutaan situs web lainnya.

Laba-laba digital ini membaca situs web milikmu serta menyimpannya. Proses mencari dan membaca ini disebut *web crawling*, dan proses menyimpan disebut *indexing*.

Proses selanjutnya adalah ketika kamu mengetikkan kata kunci di Google Search.

Pertama, Google akan mencoba untuk mengerti apa yang sebenarnya kamu cari. Contohnya ketika kamu mengetik “kepala negara”, Google akan mencoba memahami apa maksud kamu dan membedakannya dengan “kepala” yang merupakan bagian tubuh. Kemudian Google akan melihat kumpulan indeks dari proses yang saya sebutkan sebelumnya, serta mencari situs web yang mempunyai informasi tentang kepala negara.

Ada beberapa sinyal yang dipakai Google untuk menentukan apa saja konten yang relevan. Salah satunya adalah apakah frasa “kepala negara” muncul pada judul atau di bagian isi situs web kamu. Google juga menggunakan informasi lainnya, seperti gambar atau segala sesuatu yang berhubungan dengan kepala negara.



Setelah Google memutuskan halaman-halaman mana yang mempunyai informasi ini, langkah selanjutnya adalah menyaring untuk menemukan yang paling relevan. Google menggunakan puluhan hingga ratusan faktor pemeringkat untuk melakukan penyaringan. Beberapa di antaranya meliputi:

- Apakah kontennya baru?
- Bagaimana kecepatan situs webnya?
- Apakah situs web mudah digunakan? Hingga
- Apakah situs web tersebut aman?

Masih banyak faktor lain yang jadi pertimbangan, namun Google tidak pernah memberi tahu secara jelas apa saja faktor yang mereka gunakan. Tapi walaupun begitu, dari waktu ke waktu [mereka memberikan petunjuk kepada kita](#).

Google juga menggunakan konteks pencarian, seperti di mana kamu berada, serta apa saja yang sebelumnya kamu cari. Informasi seperti ini digunakan untuk menentukan situs web terbaik yang akan muncul. Lagi pula tidak ada gunanya bukan, kalau kamu mencari mobil bekas tapi penjualnya berada di negara lain?

Setelah melalui seluruh tahapan ini, Google akhirnya menampilkan hasil terbaik dan paling sesuai dengan tujuan kamu.

Algoritme dan faktor pemeringkat ini terus berubah. Contohnya di Februari 2011, Google melakukan pembaruan besar bernama Panda. Mereka menurunkan *page* atau situs web yang melakukan plagiarisme dan *keyword spamming* (menjejalkan *keyword* di situs web).

Google kembali melakukan pembaruan besar bernama Penguin pada 2012. Mereka menurunkan banyak situs web dengan tautan tidak relevan atau *link* palsu yang didapat dengan cara membeli. Kamu dapat memantau perubahan yang dilakukan Google lewat [Moz Google Algorithm Change History](#).

Daripada menerka-nerka apa yang Google tentukan sebagai sinyal pemeringkat, lebih baik kamu mengoptimalkan situs web untuk para pengguna. Lagi pula, apa yang Google tetapkan sebagai sinyal pemeringkat adalah sesuatu yang para pengguna inginkan juga, seperti situs web yang aman, cepat, bermutu, dan lain-lain.

Jangan terobsesi dengan SEO, pindahkan obsesimu ke menciptakan situs web terbaik untuk para pengguna.

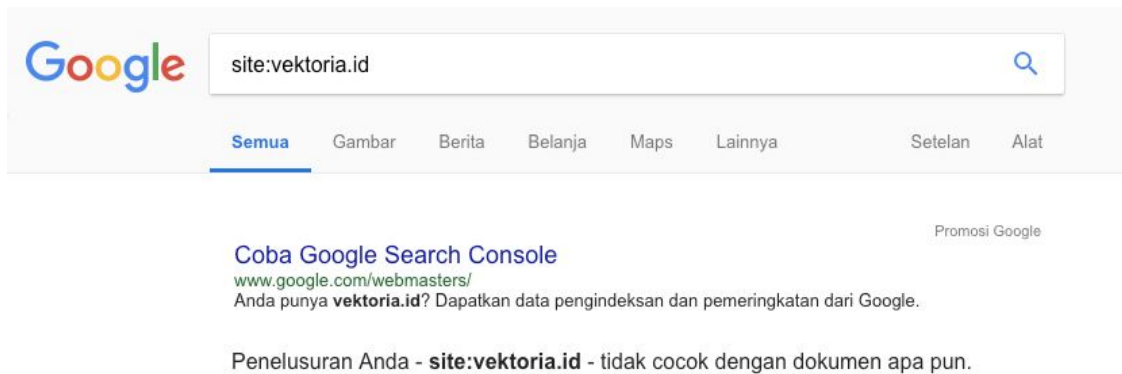
Sekarang setelah kamu mengerti secara mendasar bagaimana Google Search bekerja, mari kita lihat apa saja yang kamu dapat lakukan untuk meningkatkan kualitas situs web milikmu.

Situs Web Kamu Sudah Muncul di Google?

Tanpa kamu minta, Google secara aktif terus menelusuri hampir semua situs web yang ada, lembar demi lembar. Sudah ada triliunan lembar situs web yang berhasil ditelusuri oleh Google, namun sesekali ada saja situs web yang belum mereka temukan.

Bagaimana dengan situs web kamu, sudah muncul di Google?

Kamu bisa ketik “site:[nama situs web kamu]” untuk mencari tahu apakah situs web kamu sudah muncul di Google Search.



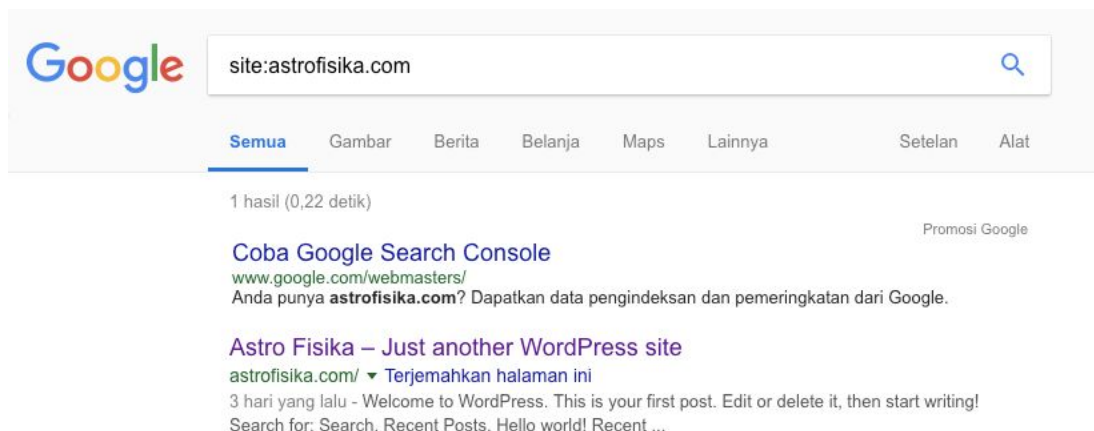
Jika kamu tidak menemukan hasil apa pun, itu berarti Google belum menyadari eksistensi situs web milikmu. Ini juga berarti para pengguna Google Search tidak akan menemukan situs web kamu pada hasil pencarian masing-masing, terlepas dari apa pun yang mereka ketikkan.

Situs web pada contoh atas adalah vektoria.id. Saya baru saja membuatnya dan belum memberi tahu Google, jadi wajar. Tapi jika situs web kamu sudah berumur tiga bulan dan masih belum muncul, maka ada sesuatu yang salah.

Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah:

- Kamu dengan sengaja (atau tidak sengaja) memblokir Google,
- Situs web kamu mempunyai desain dan pengalaman pengguna yang sangat buruk, atau
- Terlalu banyak error di situs web kamu sehingga Google tidak dapat menelusuri secara normal.

Hasil yang berbeda akan ditunjukkan jika situs web kamu sudah berhasil ditelusuri Google.



Bagaimana Cara Memberi Tahu Google mengenai Situs Web Saya?

Normalnya kamu tidak perlu melakukan apa pun, Google biasanya akan menemukan situs web kamu secara otomatis. Kebanyakan besar situs web yang ada di dunia ditemukan sendiri oleh Google tanpa perlu campur tangan pemilik situs web.

Tapi bukan berarti kamu hanya bisa menunggu. Kamu bisa memberikan informasi kepada Google tentang situs web milikmu, namun pada akhirnya Google yang akan memutuskan apa dan kapan situs web kamu akan muncul.

Sebelum kamu memberi tahu Google, ada beberapa hal yang kamu harus tanyakan pada diri sendiri:

- Apakah situs web saya punya konten yang dapat membantu para pengguna?
- Apakah situs web saya bisa digunakan dengan lancar, tanpa ada banyak error?
- Apakah situs web saya aman untuk pengguna (tidak ada spam atau *malware*)?

Jika semua jawabannya adalah ya, maka mari beri tahu Google dengan mendaftar di Google Search Console, serta mengintegrasikannya dengan situs web kamu.

Saya tidak akan membahas proses integrasi ke Google Search secara teknis, karena cenderung mudah dilakukan (terutama dengan *plugin* Wordpress). Namun saya akan menunjukkan tahapan proses umumnya:

1. Kunjungi <https://search.google.com/search-console/about>. Daftarkan dirimu dan tambahkan situs web kamu.

Add property

Add site URL

Use the exact address of your property - For example, http:// and https:// are counted as different properties. [Learn more](#)

CANCEL CONTINUE

2. Validasikan akun kamu dengan membuktikan bahwa kamu adalah pemilik situs web secara sah. Kamu dapat menggunakan metode *upload* HTML seperti di bawah ini.

Verify ownership

https://contohurl.com/

Recommended verification method

HTML file

Upload an HTML file to your website

1. Download the file: [📄 google41b788779291fb5a.html](#)

2. Upload to: https://contohurl.com/

To stay verified, don't remove the file, even after verification succeeds.

[Learn more](#)

VERIFY


Other verification methods

HTML tag	Add a meta tag to your site's home page	▼
Google Analytics	Use your Google Analytics account	▼
Google Tag Manager	Use your Google Tag Manager account	▼
Domain name provider	Edit your DNS settings Opens in old Search Console	🔗

REMOVE PROPERTY DONE

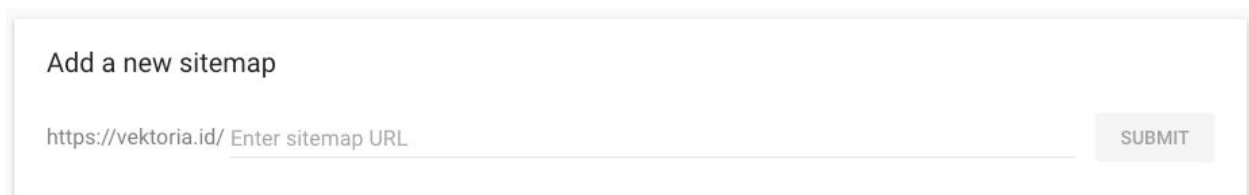
Setelah melakukannya, jangan lupa klik tombol Verify dan tunggu sampai Google melakukan konfirmasi.

SEO Starter Guide 2018

 **TECHINASIA**

3. Tambahkan *site map*. Ini pada dasarnya adalah sebuah peta yang menunjukkan semua yang terdapat dalam situs web kamu. Google dapat menggunakan peta ini untuk bernavigasi dan menemukan konten. Menyediakan *site map* dapat diibaratkan seperti memberikan tur kepada pengunjung rumah baru kamu.

Dari halaman depan, pilih Index -> Site Maps. Tambahkan *site map* kamu di sini.



Add a new sitemap

<https://vektoria.id/> Enter sitemap URL

Di mana *site map* saya?

Kecuali kamu telah membuatnya, maka kemungkinan besar situs web kamu belum memiliki *site map*, jadi perlu dibuat terlebih dahulu.

Membuat *site map* sangat teknis, jadi saya tidak akan menyarankan kamu membuatnya sendiri. Bagi kamu pengguna Wordpress, maka kamu dapat menggunakan *plugin* untuk membuatnya.

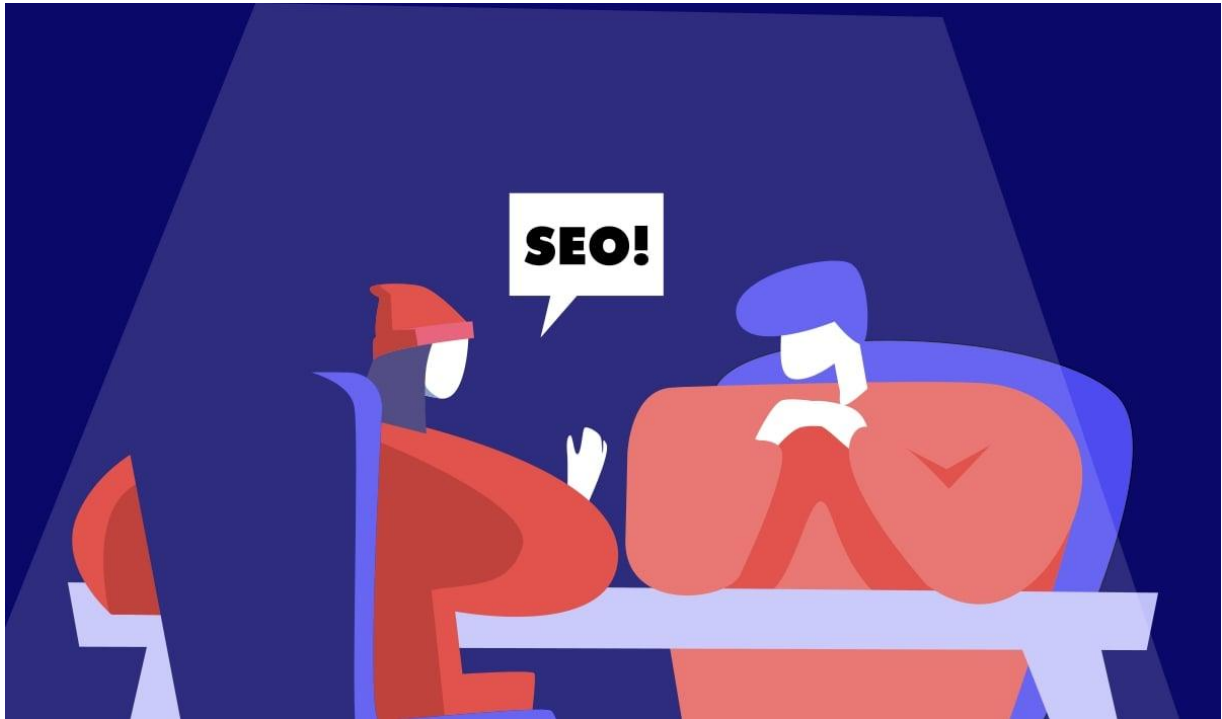
Contoh yang saya sering gunakan adalah [Yoast SEO](#). Dengan mengaktifkan sebuah fitur di dalamnya, otomatis saya akan mempunyai *site map* yang biasanya dapat diakses lewat URL sebagai berikut:

https://contohurl.com/sitemap_index.xml

Jika kamu membuat situs web sendiri, maka saya asumsikan kamu tahu cara membuat *site map*. [Gunakan panduan ini untuk memulai](#).

Jika kamu tidak menggunakan Wordpress, tidak membuat situs web sendiri, serta tidak dapat menemukan *plugin* untuk membuat *site map*, maka kamu mungkin perlu mempertimbangkan untuk pindah ke Wordpress demi membuat hidup kamu lebih mudah.

Apakah Saya Perlu Konsultan SEO?



Mulai terintimidasi dengan berbagai *setting* dan *tool* yang kita gunakan? Tenang, dengan cukup waktu semua ini akan cukup masuk akal.

Kamu juga punya pilihan untuk menyewa jasa konsultan SEO. Ini mungkin menjadi alternatif yang lebih masuk akal jika situs web kamu sudah mempunyai banyak sekali pengunjung.

Tapi jika masih di bawah angka 100.000 per bulan, maka saran saya adalah hemat uang kamu dan lakukan sendiri. Lagi pula dengan mengerti bagaimana caranya (walaupun sedikit teknis) akan membantu kamu menciptakan situs web yang lebih baik untuk para pengguna.

Meta Title dan Meta Description

Pastikan konten kamu mempunyai *meta title* dan *meta description*. Kedua hal tersebut akan digunakan Google untuk menampilkan ini:

Tech in Asia Indonesia - Komunitas Online Startup di Asia **Meta Title**

<https://id.techinasia.com/> ▼

Tech in Asia adalah komunitas online pelaku startup di Asia. Temukan investor, founder, dan berita menarik seputar Asia di sini.

Meta Description

Tech in Asia

Tech in Asia (YC W15) is a media, events, and jobs platform for ...

Tech in Asia Jakarta

Learn more about Tech in Asia Jakarta 2018, the best tech ...

Browse Jobs

Explore 4000+ jobs in Singapore, Malaysia, Hong Kong, and the ...

Info Lowongan Kerja Terbaru ...

Info Lowongan Kerja Terbaru dari detikcom, Sale Stock, Tech in ...

[Telusuran lainnya dari techinasia.com »](#)

Jika kamu menggunakan Wordpress dan Yoast SEO, maka kamu dapat mengisi kolom *meta title* dan *meta description* di bagian bawah seperti ini:

● Readability

● Keyword: ojk

+

Snippet editor

?

Snippet preview

Peluang dan Tantangan Startup Fintech P2P Lending di Mata OJK

<https://id.techinasia.com/p2p-lending-september-2018-ojk/>

Pada tahun 2018 ini, **OJK** telah merilis Peraturan **OJK** No.13/2018, yang mengundang para startup dengan inovasi bisnis baru untuk mengikuti regulatory sandbox.

Edit snippet

SEO title

Peluang dan Tantangan Startup Fintech P2P Lending di Mata OJK

Slug

p2p-lending-september-2018-ojk

Meta description

Pada tahun 2018 ini, OJK telah merilis Peraturan OJK No.13/2018, yang mengundang para startup dengan inovasi bisnis baru untuk mengikuti regulatory sandbox.

Close snippet editor

Kamu dapat mencari *plugin* serupa jika tidak menggunakan Wordpress. Gunakan SEO atau *meta title* sebagai *keyword* pencariannya.

Judul Artikel

Ada banyak tip di internet mengenai cara membuat judul yang baik, namun pada prinsipnya:

- Jangan berbohong,
- Jangan berlebihan,
- Judul dan isi harus sesuai, serta
- Jangan bertele-tele, buat judul yang singkat, jelas, dan menarik.

Perlakukan pembaca kamu dengan hormat dan hargai waktu mereka.

Kamu pada awalnya mungkin bisa mendapatkan banyak pembaca dengan menulis konten berjudul *Inilah Rahasia Segitiga Bermuda yang Tidak Diketahui Siapa pun*. Namun jika kamu tidak benar-benar mengetahuinya, kamu malah terlihat bodoh dan bertele-tele. Pembaca pun akan kecewa, kemungkinan mereka tidak akan mengunjungi situs web kamu lagi.

Judul adalah sebuah janji, penuhi janji itu lewat isi tulisan kamu.

Oh ya, Google juga makin pandai mengenali mana judul yang terhitung hoaks atau *clickbait*. Kamu mungkin bisa mendapatkan peringkat lumayan dengan judul *clickbait*, tapi ini biasanya hanya bersifat sementara.

Meta Description

Pertama-tama, penulisan *meta description* seperti di bawah [tidak akan membantu situs web tersebut meraih peringkat pertama dalam hasil pencarian Google](#), jadi jangan tulis seperti ini

Jual Cincin Pernikahan Emas Murni 24K

<http://jualcincin.comcincin-nikah-emas/>

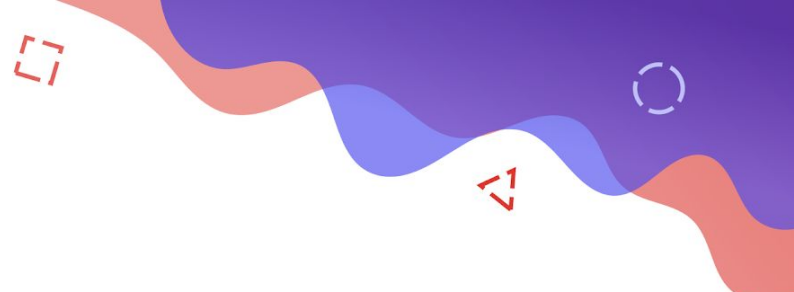
Cincin emas. Cincin pernikahan. Beli cincin pernikahan murah. Emas murni. Cincin untuk pasangan. Beli sekarang juga. Cincin berlian emas. Cincin wanita

Selain tidak ada gunanya, menggunakan kalimat tidak natural juga akan membuat bingung calon pembaca. Situs web kamu akan terkesan murahan dan tidak berkualitas. Pikirkan apa yang menjadi keunikan situs web atau konten kamu, serta tunjukkan itu kepada para pembaca untuk mengatasi masalah mereka:

Jual Cincin Nikah & Tunangan | JualCincin.com

<http://jualcincin.com> ▼ [Terjemahkan halaman ini](#)

Gunakan fitur pintar kami untuk mencari cincin berdasarkan harga, bentuk, tipe, dan model yang sesuai dengan impian. Asisten Online kami akan siap membantu kamu.



Dengan membaca deskripsi, para pembaca tahu bahwa JualCincin.com menyediakan fitur filter sehingga dapat memilih sesuai selera. Mereka juga mengetahui bahwa ada asisten *online* yang siap membantu jika ada pertanyaan.

Kedua informasi ini dapat mendorong orang untuk mengeklik ketimbang yang pertama, karena tujuan dari *meta description* adalah memberikan informasi singkat tentang apa yang akan calon pembaca dapatkan jika ia mengeklik halaman tersebut.

Pastikan judul dan deskripsi sesuai dengan isinya!

Tak Perlu Membohongi Google

Ada beberapa cara yang dulu sering digunakan untuk membohongi Google, seperti menjejalkan banyak *keyword* (contoh: cincin nikah, cincin emas, cincin XYZ) atau membuat tulisan tidak terlihat. Cara-cara seperti ini sudah tidak efektif lagi.

Google sudah bertambah pintar seiring perkembangan waktu. Mereka kini bahkan menggunakan kecerdasan buatan dan *machine learning*. Jika judul dan deskripsi tidak sesuai dengan isi, maka jangan harap konten kamu akan memiliki peringkat tinggi.

Segala cara yang tidak normal akan mendapatkan perhatian khusus dari Google. Bukan saja konten tidak akan mendapatkan peringkat tinggi, tapi juga kamu bisa mendapatkan penalti.

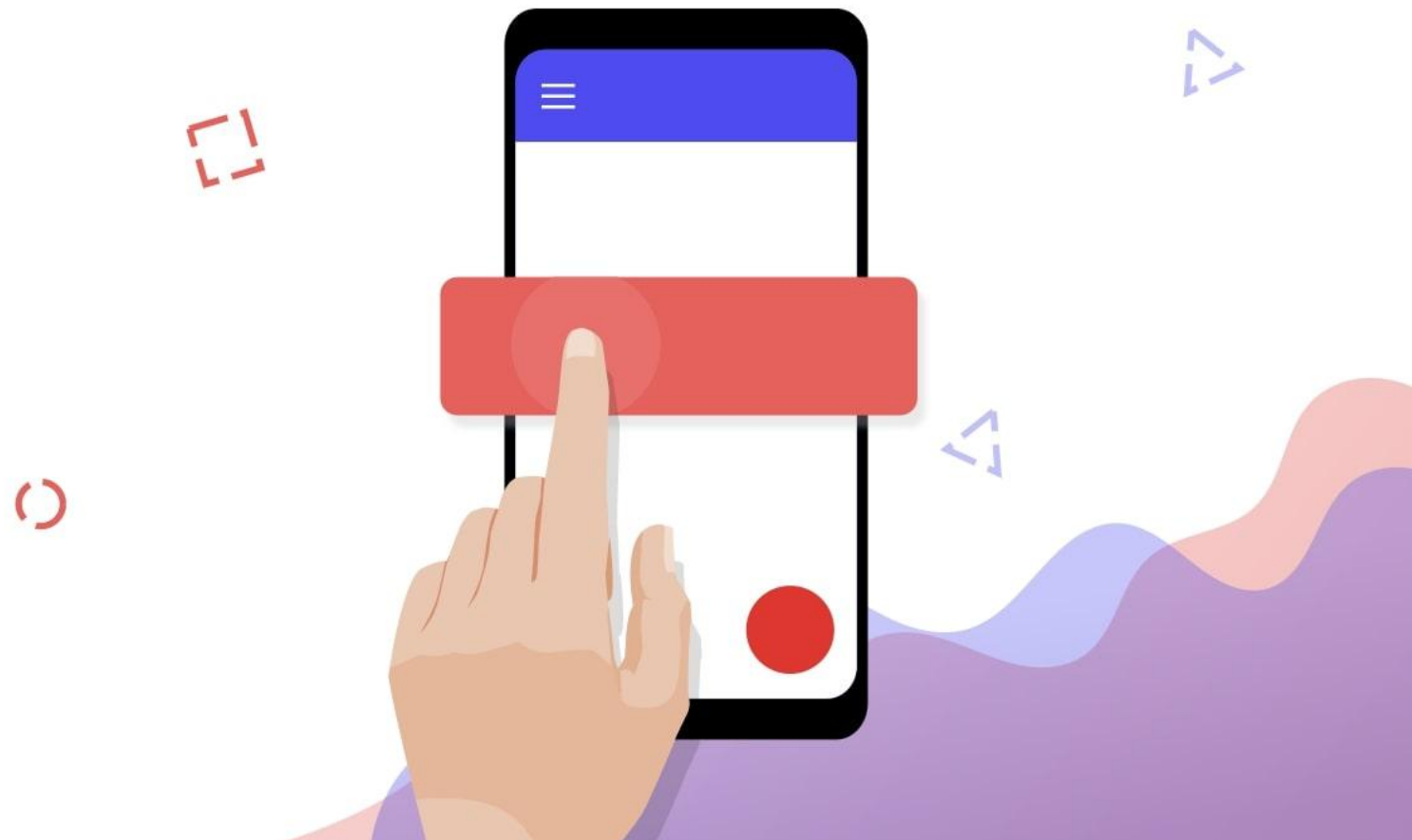
Buat Navigasi yang Memudahkan Pembaca

Rancang navigasi yang memudahkan pengguna menemukan konten kamu, serta pasang navigasi ini sebagai menu di bagian yang mudah terlihat. Jika kamu memiliki sebuah artikel namun tidak menempel di navigasi tertentu, bagaimana pengguna dapat menemukannya?

Ini seperti mengundang para pelanggan datang ke toko milikmu, namun toko kamu tidak punya pintu masuk, sangat sulit diakses, dan membingungkan.

Ketika *Tech in Asia Games* tutup, kami tidak menghapus konten terkait *game*. Yang kami lakukan adalah menghilangkannya dari navigasi utama, sehingga satu-satunya cara untuk menemukan konten tersebut adalah dengan menggunakan fitur pencarian (*search*).

Ini adalah contoh navigasi yang buruk, tapi tentu saja dalam kasus ini sengaja kami lakukan. Seiring waktu (beserta beberapa faktor penyebab lainnya), Google pun mulai menurunkan peringkat artikel *game* kami.



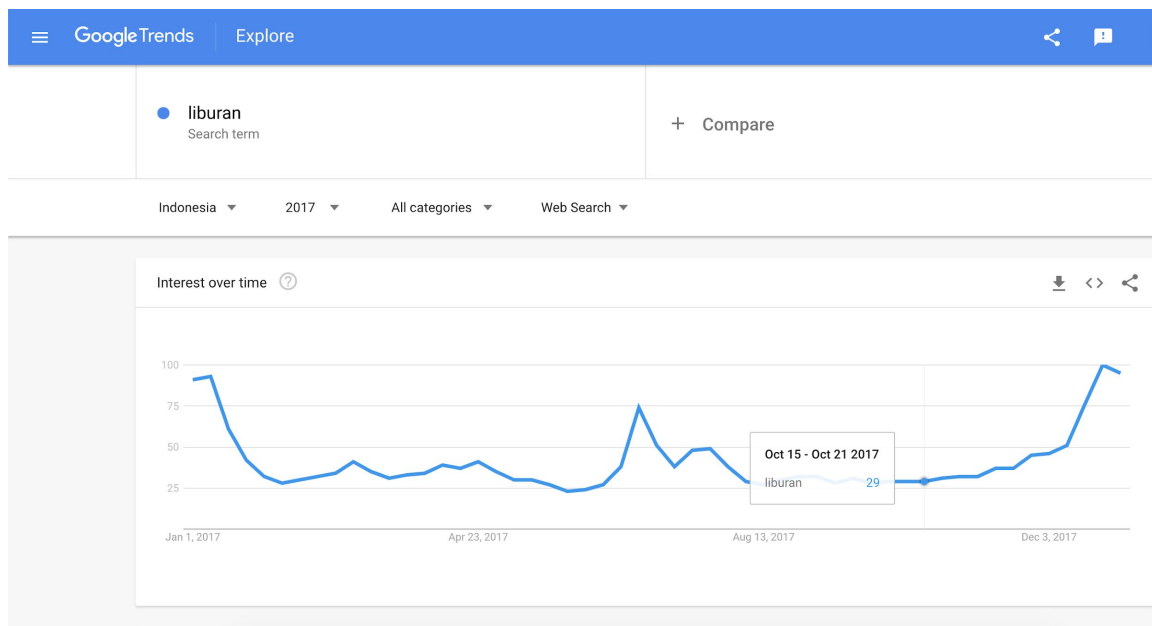
Membuat Konten Berkualitas

Lakukan Riset Konten

Apa yang menurut kamu bermanfaat mungkin tidak berguna bagi orang lain. Pastikan kamu melakukan riset terlebih dahulu tentang apa yang sebenarnya orang cari.

Layanan seperti [kwfinder](#) dapat membantu kamu menentukan berapa banyak *keyword* tertentu dicari dalam sebulan terakhir. Namun jangan terlalu mengandalkan angkanya karena mungkin tidak terlalu akurat.

[Gunakan juga Google Trend](#) untuk melihat keadaan tren. Jika kamu menuliskan sesuatu mengenai tip, maka tulis atau perbarui konten tersebut di tengah dan akhir tahun, karena di saat-saat itulah banyak orang mencari informasi.



Setelah menemukan topik, ketik *keyword* tersebut di Google Search dan lihat kompetitor kamu. Tanyakan dirimu sendiri beberapa hal berikut:

- Apa kamu bisa membuat konten yang lebih baik?
- Apa keunikan dari konten kamu?

Jika konten milikmu kurang lebih sama, maka kamu tidak akan menambahkan nilai yang baru kepada pembaca. Jika kamu menemukan hal seperti ini, saran saya adalah menulis hal lain saja.

Jika kamu ketik “laptop terbaik untuk kuliah” dan sudah ada pihak lain yang membuat konten serupa dengan baik (bahkan kamu juga setuju dengan konten tersebut), maka ada baiknya kamu membuat konten lain. Kamu tetap bisa membantu audiens yang ingin dituju dengan konten berbeda, seperti “*software* pencatat terbaik untuk mahasiswa” atau “cara *backup* skripsi” sehingga mereka bisa tidur dengan lebih tenang—atau dalam kasus ini, bergadang lebih tenang.

Pembaca Kamu Bukan Orang Bodoh

Pertama-tama, perlakukan pengguna situs web kamu dengan hormat. Ketika kamu menulis sepuluh laptop terbaik, jangan hanya menulis laptop yang kamu pikir terbaik atau *copy paste* tulisan orang lain. Lakukan riset terlebih dahulu yang matang!

Saya selalu merasa paranoid dengan konten yang saya tulis,

- *Apakah konten ini adalah usaha terbaik saya?*
- *Apakah konten ini benar-benar akan membantu?*
- *Apakah saya sudah mencobanya sendiri dan melakukan validasi?*

Ini adalah bagaimana cara kamu mendapatkan respek dari para pengguna situs web dan mengubah mereka menjadi pembaca setia untuk jangka panjang. Dengan prinsip ini di kepala, kamu sudah punya bekal yang baik untuk membuat konten terbaik dan berguna.

Apa Kata Google tentang Konten Berkualitas

Kamu dapat menggunakan [Search Quality Guideline](#) yang dibuat oleh Google langsung. Lewat dokumen setebal lebih dari 150 lembar ini, kamu akan mendapatkan gambaran tentang apa yang Google lihat sebagai konten berkualitas.

Pada dasarnya, hindari hal-hal berikut:

- Bertele-tele. Tulis dengan singkat padat dan jelas.
- Banyak *typo* dengan penggunaan tata bahasa buruk.
 - Jadikan Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>) teman baik kamu.
- Hindari menggunakan terlalu banyak kalimat dalam satu paragraf.
- Menggunakan konten orang lain dengan atau tanpa perubahan.
- Menggunakan bahasa yang berlebihan seperti “WOW!”, “Luar biasa sekali!”, “Sangat ampuh 100%”. Ingat, kamu sedang membuat konten berkualitas, bukan menjual minyak ular.
- Membuat konten yang menjebak pembaca:
 - Judul dan isi tidak sesuai.
 - Judul berlebihan sedangkan isinya tidak berisi.
 - Menipu dengan *auto redirect*.
- Pengalaman situs web yang buruk:
 - Terlalu banyak iklan di mana-mana.
 - Hal pertama yang dilihat pengunjung adalah iklan besar di atas.
 - Sulit menemukan konten.
 - Selipan konten yang tidak relevan.

Tambahan Penting dari Saya

Jangan habiskan waktu pembaca dengan pembuka yang tidak relevan. Contoh buruk yang sering saya temukan adalah:

Inilah Harga Mobil Bekas Avanza 2015

Avanza adalah mobil yang sangat digemari penduduk Indonesia ... Avanza pertama kali diperkenalkan tahun ... berasal dari kata ...

Sampai saat ini Avanza sudah terjual ...

Dibanding mobil lain, Avanza memiliki kelebihan ...

[Tiga paragraf kemudian ...]

Jadi harga Avanza bekas 2015 berkisar di antara ...

Ini menunjukkan kemampuan menulis dan komunikasi yang buruk. Jika ada teman yang bertanya harga mobil bekas, apa kamu akan memulai dengan sejarah mobil Avanza?

Alternatif pembuka yang lebih baik adalah:

Harga Mobil Bekas Avanza Tahun 2015

Jika kamu mencari mobil bekas Avanza, maka ini adalah saat yang tepat untuk membelinya. Dengan peluncuran model terbaru Avanza 2019, harga mobil bekasnya mulai turun ke harga Rpxxx.

Berikut harga mobil bekas avanza 2015 yang saya temukan di lima situs web mobil bekas:

[Tabel harga mobil bekas].

[Tips membeli Avanza bekas]

[Alternatif mobil bekas lain dengan harga yang serupa]

Dengan struktur demikian, para pembaca dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Jika kamu ingin menambahkan informasi lanjutan, lakukan itu setelah informasi utama.

Kamu dapat menambahkan tip membeli mobil bekas secara singkat, sampai dengan rekomendasi mobil lain, dengan harga yang sama. Ini disebut sebagai *inverted pyramid*.



Jika tujuan kamu menulis hanya untuk mendapatkan pengunjung dan *page view*, maka pola pikir itu adalah cara yang salah untuk memulai. Tujuan kamu adalah menyelesaikan masalah pembaca lewat tulisan ataupun bentuk lain, dan *page view* adalah hadiah karena melakukannya dengan benar.



Mendapatkan dan Memberikan Tautan

Biasanya fokus utama dari para pemilik situs web adalah mendapatkan tautan. Saya tidak bisa menyalahkan mereka, karena keberadaan tautan memang penting. Tapi pastikan kamu mendapatkannya secara alami.

Ini berarti kamu menulis konten yang luar biasa, orang-orang menyukainya, dan memberikan tautan dari situs web mereka ke situs web milikmu. Bentuknya bisa bermacam-macam, dari sekadar kutipan atau rekomendasi bacaan.

Situs web yang sehat mendapatkan dan memberikan tautan secara proporsional dan wajar. Hindari membeli tautan dari situs web lain, karena Google juga dapat membedakan tautan yang alami dan tidak. Mungkin tidak sempurna, tapi Google adalah salah satu perusahaan teknologi termaju di dunia.

Lagi pula, tautan adalah sebuah bentuk rekomendasi. Jika kamu memberikan rekomendasi tempat makan dan ternyata sangat tidak enak, apa kamu akan dianggap sebagai pemberi rekomendasi yang baik? Atau jika kamu mendapatkan rekomendasi dari seseorang yang tidak dikenal, apa rekomendasi itu ada artinya?

Dibanding mendapatkan rekomendasi dari 1.000 orang yang tidak dikenal, kamu lebih baik mendapatkan 1 rekomendasi dari pemenang hadiah Nobel. Tautan juga bekerja dengan prinsip yang sama.

Jika kamu membeli tautan dari seribu situs web dengan reputasi buruk, maka Google pun tidak akan menganggapnya serius. Jika kamu memberi tautan kepada sejumlah situs web bermasalah, maka Google juga akan mempertanyakan kamu, “Mengapa kamu memberi tautan (rekomendasi) kepada situs web bermasalah atau ilegal?”

Cara-cara yang tidak natural seperti ini mungkin akan membantu dalam jangka pendek, tapi lama-lama akan berakhir buruk untuk kamu.

Jangan Takut Memberi Tautan

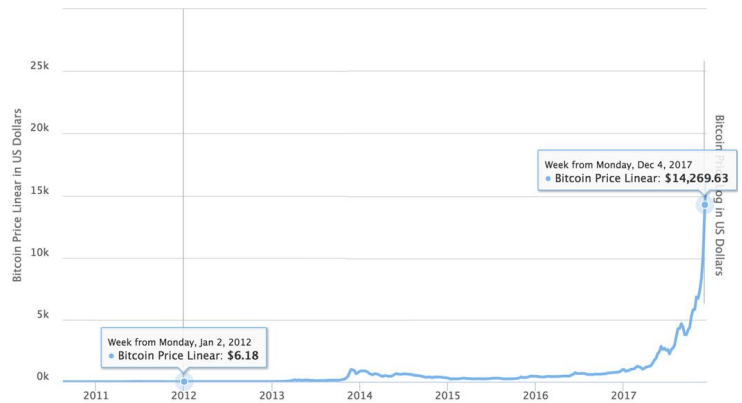
Saya terkadang melihat beberapa konten atau media tidak memberikan tautan. Mungkin karena takut para pembacanya kabur ke situs web lain. Ini sama sekali tidak benar.

Memberikan tautan ke sumber aslinya akan membuat kamu menjadi kredibel, karena kamu memberikan bacaan lebih lanjut dan bukti. Jika sumber tersebut punya kredibilitas bagus, maka pembaca akan menganggap kamu melakukan riset yang mendalam. Google juga punya anggapan sama.

Ingat! Sebuah situs web yang sehat mempunyai tautan ke dalam dan ke luar secara proporsional.

Beri Gambar yang Punya Nilai Tambah

Penggunaan multimedia, seperti gambar atau video, membuat pengalaman pengguna makin meningkat—selama ada hubungannya. Jika kamu menulis tentang Bitcoin dan menyelipkan tiga gambar dengan tampilan sangat umum, maka pertanyaan saya adalah, “Apa fungsi gambar tersebut?”



Gambar orang sedang bersalaman atau sedang tersenyum? Sekarang sudah bukan tahun 2000 lagi. Jika kamu tidak dapat menemukan gambar yang memberi nilai tambah, maka lebih baik tidak ada gambar sama sekali.

Daripada menaruh gambar logo Bitcoin besar, sebaiknya kamu membuat grafik kenaikan harga Bitcoin dari waktu ke waktu.

Habiskan waktu kamu mencari atau membuat gambar yang menambah nilai kepada pembaca. Google juga menghargai gambar orisinal. Jika kamu bisa, maka sebaiknya membuat gambar kamu sendiri. Gunakan *tool* seperti [Canva](#) untuk mempermudah.

Jangan lupa agar menggunakan gambar dengan ukuran sesuai. Tidak terlalu besar atau kecil, serta melakukan kompresi sehingga ukuran gambar jadi kecil dan ringan untuk dimuat. Gunakan *tool* seperti [jpegmini](#) untuk memperkecil ukuran gambar.

Berteman Baik dengan *Smartphone*

Pernah dengar [Mobilegeddon](#)? Istilah ini adalah julukan dari para pelaku SEO untuk pembaruan Google yang terjadi di 2015.

Penggunaan *smartphone* sebagai alat utama untuk berselancar di dunia maya sudah melebihi penggunaan PC atau laptop. Itulah mengapa situs web kamu harus siap untuk dilihat dari layar *smartphone*, atau biasa disebut *mobile-friendly*.

Google akan [memprioritaskan situs web yang punya tampilan *mobile friendly*](#). Jika situs web kamu tidak mempunyai tampilan *mobile*, maka kamu akan kehilangan poin besar dari pembaca dan Google.

Google merekomendasikan *responsive design* sebagai cara melayani pengunjung *mobile*. Ini berarti situs web kamu dapat berubah otomatis ketika dilihat lewat layar besar atau kecil. Gunakan [mobile friendly test](#) dari Google untuk melihat apakah situs web kamu sudah *mobile-friendly*.

Google dan Semua Orang Suka Situs Cepat

Saya bisa katakan bahwa Google punya obsesi berlebih kepada situs web yang cepat. Hal ini cukup wajar, mengingat pemerataan internet dan *smartphone* yang kencang belum terjadi dengan menyeluruh.

Kamu mungkin menggunakan laptop dengan jaringan internet kabel yang cepat untuk menulis konten. Tapi bagaimana dengan para pembaca kamu?

- Apa kebanyakan menggunakan *smartphone*?
- Apa jaringan internet dan perangkat milik mereka sudah cukup cepat?
- Berapa lama situs web kamu dibuka dari *smartphone* dengan koneksi 3G?

Kita tidak mengetahui semua faktor pemeringkat yang Google gunakan. Tapi untuk kecepatan, Google [secara terang-terangan memberitahukannya](#).



Google Webmaster Central Blog

Official news on crawling and indexing sites for the Google index

Using page speed in mobile search ranking

Wednesday, January 17, 2018

Update July 9, 2018: The Speed Update is now rolling out for all users.

People want to be able to find answers to their questions as fast as possible — [studies](#) show that people really care about the speed of a page. Although speed has been used in ranking for some time, that [signal](#) was focused on desktop searches. Today we're announcing that starting in July 2018, page speed will be a ranking factor for mobile searches.

Jadi pastikan situs web kamu punya performa yang cepat.

Berikut beberapa panduan awalnya:

- Pilih tema *layout* yang cepat, sederhana, dan menarik. Jangan buat situs web yang meriah, penuh gambar dan fitur di sana-sini, tapi membutuhkan lebih dari lima belas detik untuk dimuat.
- Lakukan kompresi terhadap semua gambar di situs web.
- Gunakan *cache browser*.
- Gunakan [Accelerated Mobile Pages](#) (AMP).
- Gunakan [Progressive Web Apps](#) (PWA).

Cek kecepatan situs web kamu di sini: <https://developers.google.com/speed/pagespeed/insights/>

Harus diakui, hal ini sangat teknis dan mungkin tidak semua orang dapat melakukannya sendiri. Kamu dapat meminta bantuan kepada orang lain atau menyewa jasa profesional.

HTTPS? Tentu Saja!

Jika situs web kamu belum menggunakan Hypertext Transfer Protocol Secure atau HTTPS, maka segera lakukan pembaruan. Hubungi layanan *provider hosting* yang kamu gunakan jika tidak tahu bagaimana caranya.

Ketika pembaca sedang menggunakan situs web kamu, akan ada pertukaran data antara pembaca dan server. Jika seseorang masuk di tengah-tengah pertukaran data ini, maka orang tersebut dapat membaca semua informasi yang sedang dikirim atau diterima.

Dengan HTTPS, data ini akan dienkripsi sehingga pencuri informasi ini tidak akan bisa menerjemahkan walaupun berhasil mendapatkan datanya.

Masih ragu untuk memasang HTTPS untuk situs web milikmu? Berikut saya berikan tiga alasan mengapa fitur ini perlu kamu pasang sekarang juga:

1. HTTPS cenderung mudah diimplementasi,
2. Pengguna akan merasa lebih aman,
3. Google mengatakan bahwa ini akan membantu peringkat.

Apa lagi yang perlu kamu pertimbangkan? Gunakan HTTPS sekarang!

Google Webmaster Central Blog

Official news on crawling and indexing sites for the Google index

HTTPS as a ranking signal

Wednesday, August 06, 2014

Webmaster level: all

Security is a top priority for Google. We invest a lot in making sure that our services use industry-leading security, like [strong HTTPS encryption by default](#). That means that people using Search, Gmail and Google Drive, for example, automatically have a secure connection to Google.

Beyond our own stuff, we're also working to make the Internet safer more broadly. A big part of that is making sure that websites people access from Google are secure. For instance, we have created resources to help webmasters [prevent and fix security breaches](#) on their sites.

Lakukan Audit Situs Berkala

Semakin besar situs web kamu, maka semakin besar potensi ada masalah. Contohnya seperti tautan yang mati, artikel yang sudah tidak relevan lagi, dan banyak hal lainnya.

Ambil waktu untuk melakukan audit situs web dari waktu ke waktu. Rekomendasi saya adalah setiap tiga bulan sekali untuk situs web baru, dan sesering mungkin untuk situs web yang lebih besar. Kamu dapat menggunakan *tool* seperti [Screaming Frog](#) untuk mengunjungi situs web milikmu lembar demi lembar dan mendeteksi masalah.

The screenshot shows the Screaming Frog SEO Spider 10.2 interface in Spider Mode. The main table lists 14 URLs from <https://id.techinasia.com/premium> with their respective meta descriptions. The right sidebar provides a summary of the audit results, showing that 14 out of 15 pages have missing meta descriptions (93.33%).

Address	Occurrences
https://id.techinasia.com/premium/account/	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/kebijakan-privasi/	0
https://id.techinasia.com/premium/syarat-ketentuan/	0
https://id.techinasia.com/premium/forgot-password/	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?action=lostpassword	0
https://id.techinasia.com/premium/user-register/	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0
https://id.techinasia.com/premium/account/?redirect_to=https%3A%2F%2Fid.techin...	0

Filter: Missing | Export | Search...

Filter Total: 14

No URL selected

Spider: Idle | Average: 17.64 URI/s. Current: 17.64 URI/s. | Completed 133 of 133 (100%) 0 remaining

Summary of Issues:

- Page Titles: All (15) (100.00%), Missing (0) (0.00%), Duplicate (10) (66.67%), Over 65 Characters (0) (0.00%), Below 30 Characters (11) (73.33%), Over 568 Pixels (0) (0.00%), Below 200 Pixels (10) (66.67%), Same as H1 (0) (0.00%), Multiple (0) (0.00%)
- Meta Description: All (15) (100.00%), Missing (14) (93.33%), Duplicate (0) (0.00%), Over 155 Characters (0) (0.00%), Below 70 Characters (0) (0.00%), Over 940 Pixels (0) (0.00%), Below 400 Pixels (0) (0.00%), Multiple (0) (0.00%)
- Meta Keywords: All (15) (100.00%), Missing (0) (0.00%), Duplicate (0) (0.00%), Over 155 Characters (0) (0.00%), Below 70 Characters (0) (0.00%), Over 940 Pixels (0) (0.00%), Below 400 Pixels (0) (0.00%), Multiple (0) (0.00%)

Terdapat empat belas lembar *page* yang tidak memiliki *meta description*

Ini seperti mengunjungi restoran yang sudah tua, tidak terawat, dan banyak makanan di menu yang sudah tidak tersedia, tapi tetap dipasang karena pengelola restorannya malas mencetak lagi. Kamu tahu rasanya mengunjungi tempat seperti itu, jadi jangan lakukan itu rumah makan kamu sendiri.

Ini Hanya Permulaan

Sampai titik ini kamu seharusnya sudah mengerti bahwa melakukan SEO sebenarnya adalah kumpulan dari akal sehat untuk membuat situs web semakin nyaman untuk dikunjungi.

- Kamu tidak suka mengunjungi restoran yang punya antrean panjang = situs web lambat.
- Katalog atau menu sudah tidak *update* = konten tidak diperbarui.
- Pelayanannya buruk = *layout* situs web tidak enak dilihat.
- Makanannya tidak enak = konten tidak berisi, hoaks, *clickbait*.
- Tempatnya sulit dicari = navigasi situs web buruk.
- Harga tidak sesuai dengan kualitas makanan = judul dan isi tidak sesuai.

Kamu punya kemampuan untuk membedakan restoran yang buruk dan yang baik. Gunakan prinsip yang sama untuk situs web kamu. Tempatkan diri kamu sebagai pelanggan, kritik situs web kamu sendiri, dan lakukan langkah-langkah perbaikan.

Tujuan utama saya dengan panduan singkat ini adalah untuk menunjukkan kepada kamu apa yang membedakan situs web yang baik dan yang buruk. Ada banyak hal yang harus kamu pelajari di luar panduan ini, tapi setidaknya kamu sekarang mempunyai pengetahuan dasar mengenai pola pikir SEO yang benar.

Sumber bacaan lanjut

<https://webmasters.googleblog.com/>

<https://moz.com/>

<https://www.searchenginejournal.com/>

<https://developers.google.com/speed/>

[Panduan SEO Resmi Google \(Bahasa Indonesia\)](#)

[Channel YouTube Google Webmaster](#)